

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Aspek-aspek konformitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2009/2010 terhadap teman sebaya, pada aspek pengetahuan tentang kelompok, pendapat tentang kelompok, keyakinan terhadap kelompok, perasaan senang (ketertarikan) terhadap kelompok, dan kecenderungan untuk berinteraksi antar anggota kelompok memiliki tingkat pencapaian yang termasuk dalam kategori tinggi. Hasil ini menggambarkan secara umum siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2009/2010 memiliki tingkat konformitas teman sebaya yang tinggi.
2. Aspek konformitas yang tertinggi ditunjukkan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2009/2010 pada aspek keyakinan terhadap kelompok bahwa kelompok dianggap benar sehingga menerima perlakuan kelompok, bersedia mematuhi perlakuan kelompok, serta bersedia mematuhi aturan kelompok. Sementara aspek pendapat tentang kelompok dan aspek kecenderungan untuk berinteraksi antar anggota kelompok merupakan aspek terendah yang ditunjukkan oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2009/2010.

3. Program bimbingan konseling pribadi sosial untuk mengembangkan perilaku asertif siswa pada kelompok teman sebaya disusun sebagai implikasi dari hasil penelitian. Program tersebut dapat berfungsi sebagai media atau fasilitator untuk mengembangkan perilaku asertif siswa dalam berinteraksi dengan kelompok teman sebaya sehingga siswa mampu memilih dan menentukan kegiatan yang lebih positif untuk dilakukan dengan kelompok teman sebayanya dan siswa dapat memiliki acuan kelompok yang baik. Komponen program bimbingan pribadi sosial memuat dasar pemikiran, visi dan misi program, tujuan program, komponen program, personel, rencana operasional, pengembangan materi layanan bimbingan, dan evaluasi.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut penelitian, dikemukakan rekomendasi kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Secara umum siswa kelas XI SMA Negeri 1 Rancaekek Tahun Ajaran 2009/2010 memiliki tingkat konformitas teman sebaya yang tinggi. Maka dari itu, pihak sekolah diharapkan dapat membuat kebijakan yang dapat mendukung upaya yang dilakukan pembimbing dalam usaha mengembangkan perilaku asertif siswa dalam kelompok teman sebaya.

Kebijakan tersebut dapat berupa menyediakan pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang ditunjang oleh tersedianya fasilitas yang memadai sebagai

alternatif kegiatan yang dapat digunakan oleh siswa dalam kelompok teman sebaya. Dengan demikian kelompok-kelompok teman sebaya yang ada di sekolah diharapkan dapat berkembang ke arah yang lebih positif untuk mengatasi dampak negatif dari konformitas terhadap teman sebaya.

2. Bagi guru pembimbing/ konselor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guru pembimbing dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk menangani masalah yang dirasakan siswa terkait dengan konformitas teman sebaya. Layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa dapat dirumuskan dalam rancangan program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan perilaku asertif siswa dalam kelompok teman sebaya sebagai berikut.

Pertama, layanan dasar berupa bimbingan kelompok atau bimbingan klasikal dengan memberikan informasi mengenai: a) cara-cara untuk tampil lebih percaya diri, b) mengekspresikan perasaan dalam cara-cara bebas, terbuka, dan tidak menimbulkan konflik, dan c) memilih aktivitas-aktivitas yang positif untuk dilakukan bersama dengan kelompok teman sebaya.

Kedua, layanan responsif berupa konseling kelompok atau konseling individu dengan fokus layanan untuk membantu agar siswa mampu menentukan sikap, dapat mengemukakan pendapat dan perasaannya tanpa merasa tertekan oleh kelompok teman sebaya.

Guru pembimbing hendaknya selalu bekerja sama dengan orangtua siswa, guru bidang studi, guru pembina ekstrakurikuler, kepala sekolah dan personil lainnya agar lebih bisa memberikan layanan bimbingan kepada siswa dengan optimal.

Selain itu, hendaknya guru pembimbing juga dapat memfasilitasi setiap aktivitas kelompok yang dilakukan oleh siswa sehingga dapat berkembang menjadi kegiatan yang berdampak positif agar siswa tidak terbawa dalam konformitas yang negatif.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mengacu kepada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya.

- a. Meneliti variabel lain yang diduga memiliki hubungan, pengaruh, dampak dan kontribusi terhadap konformitas teman sebaya, seperti keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.
- b. Melakukan penelitian eksperimen mengenai konformitas terhadap teman sebaya, karena program yang telah dirumuskan oleh peneliti masih bersifat hipotetis.
- c. Melakukan penelitian konformitas terhadap teman sebaya menggunakan metode kualitatif, agar didapatkan informasi yang mendalam mengenai konformitas terhadap teman sebaya.

